

**ANALISIS PESAN DAKWAH PADA LAGU HYMNE MASYARAKAT INDONESIA
MEMBANGUN (MIM) BAGI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM IAI AL-AZIS**

Fithriyana Sabrina¹, Elang Bakhrudin², Anjar Sulistyani³

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Alamat e-mail : ¹sabrinafithriyana@gmail.com, ²elang@iai-alzaytun.ac.id,

³anjar@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

It is important to package and utilize media that act as appropriate intermediaries when conveying a message or information to ensure that there are no interruptions during delivery and that the meaning of the message is not easily altered once received. There are two ways to convey messages: directly or through communication media. The material conveyed can be in the form of guidance, knowledge, and entertainment. The song Masyarakat Indonesia Membangun is a song by Syaykh Al zytun containing a high value of da'wah content, but many students do not know it. The purpose of this research is to explore the values that exist in the MIM Hymn song with the Roland Barthes theory approach. The values obtained are disseminated to students and find out students' perceptions of the meaning and messages contained in the Indonesian Community Building Hymn song.

This research method uses a descriptive qualitative approach. The primary data sources in this study are friends of the songwriter and IAI AL AZIS students class of 2021 to find out their perceptions of the messages and meanings conveyed by the researcher after listening to the MIM Hymn song. In addition, direct observation was carried out when exploring student perceptions, becoming part of primary data collection. Secondary data sources were obtained from books, articles, and related scientific journals.

The results of the research on this MIM Hymn song in terms of Roland Barthes' theory have three meanings, denotation, connotation and myth. The denotation meaning is found in the sentence faith, god, I build, society, building, main work. The connotation meaning is found in the sentence container. And the mythical meaning is found from the results of the connotation sentence. As for students' perceptions of the meaning of the message of the Indonesian Community Building Hymn that they feel this song is very suitable to apply in everyday life. Many students are inspired and motivated to carry out the national spirit in development and are ready to make changes in accordance with the two stanzas of the Hymn Indonesian Community Building song.

Key word: Analysis of da'wah messages, songs, students;

ABSTRAK

Penting untuk mengemas dan memanfaatkan media yang bertindak sebagai perantara yang tepat saat menyampaikan pesan atau informasi untuk memastikan bahwa tidak ada gangguan selama pengiriman dan makna pesan tidak mudah diubah setelah diterima. Ada dua cara untuk menyampaikan pesan: secara langsung atau melalui media komunikasi. Materi yang disampaikan dapat berupa bimbingan, ilmu pengetahuan, dan hiburan. Lagu Masyarakat Indonesia Membangun merupakan lagu karya Syaykh Al-Zaytun berisi nilai muatan dakwah yang tinggi, namun banyak mahasiswa yang belum mengetahuinya.

Tujuan dari penelitian ini untuk menggali nilai – nilai yang ada pada lagu Hymne MIM dengan pendekatan teori Roland Barthes. Nilai yang diperoleh disebar luaskan kepada mahasiswa dan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap makna dan pesan yang terkandung pada lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu sahabat pencipta lagu dan mahasiswa IAI AL-AZIS angkatan 2021 untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pesan dan makna yang disampaikan oleh peneliti setelah mendengarkan lagu Hymne MIM. Selain itu, observasi langsung dilakukan saat menggali persepsi mahasiswa, menjadi bagian dari pengumpulan data primer. Sumber data sekunder didapati dari buku, artikel, dan jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

Hasil penelitian pada lagu Hymne MIM ini ditinjau dari teori Roland Barthes memiliki dua makna, denotasi, dan konotasi. Makna denotasi terdapat pada kalimat iman, tuhan, kubangun, masyarakat, membangun, kerja utama. Makna konotasi terdapat pada kalimat wadah. Adapun persepsi mahasiswa terhadap makna pesan dari Lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun bahwa mereka merasa lagu ini sangat cocok untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa banyak yang terinspirasi dan termotivasi untuk melaksanakan jiwa nasional dalam pembangunan dan siap untuk melakukan perubahan sesuai dengan kedua bait lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun tersebut.

Kata kunci: Analisis pesan dakwah, lagu, mahasiswa

A. Pendahuluan

Pesan merupakan salah satu bentuk komunikasi untuk disampaikan dan diterima oleh para pendengarnya dengan kata lain komunikator dan komunikan. Menurut Hafied Cangara Sesuatu yang dikomunikasikan oleh pengirim kepada penerima disebut pesan. Ada dua cara untuk menyampaikan pesan: secara langsung atau melalui media komunikasi. Materi yang disampaikan dapat berupa bimbingan, hiburan, dan ilmu pengetahuan. Penting untuk mengemas dan memanfaatkan media yang bertindak sebagai perantara yang tepat saat menyampaikan pesan informasi untuk memastikan bahwa tidak ada gangguan selama pengiriman dan bahwa makna pesan tidak mudah diubah setelah diterima (Cangara, 2009).

Ada beberapa format pesan dan metode untuk menyampaikannya

kepada orang lain. Proses berkomunikasi telah berkembang, terutama dengan kemajuan teknologi, dan munculnya media baru telah memfasilitasi penyebaran pesan. Salah satunya adalah musik, yang merupakan sarana untuk mengekspresikan dan menuangkan ekspresi serta norma dan nilai yang merupakan bagian dari proses budaya, musik merupakan cerminan budaya masyarakat. Pesan yang disampaikan dengan cara yang ringan, sehingga mereka yang memberikan kritik pun akan mudah menerimanya karena diiringi dengan musik yang indah.

Keberadaan manusia dipengaruhi oleh musik, baik secara positif maupun negatif. Reaksi kita terhadap musik yang kita dengarkan dan rasakan setiap hari membentuk kedua pengaruh tersebut. Banyak cendekiawan, termasuk Plato,

Aristoteles, Imam Ghazali, dan bahkan Maulana Jalaludin Rumi, menyatakan bahwa musik memiliki dampak pada jiwa seseorang; jika musik berisi hal-hal positif, jiwa pendengarnya akan menyerap hal-hal yang positif, dan sebaliknya. Musik memiliki kekuatan untuk membangkitkan semangat religius dan mendekatkan pendengarnya kepada Sang Khaliq (Yutianingsih, 2023).

Di sisi lain, komunikasi adalah proses berbagi informasi atau pesan dengan orang lain untuk tujuan tertentu. Definisi lain dari komunikasi adalah sebuah wacana antara dua individu atau lebih dengan tujuan untuk menginformasikan dan menyampaikan sebuah pesan agar objek komunikasi tersebut mengetahui makna dan tujuan dari pesan tersebut.

Yang dilihat dari perkembangan zaman bahkan saat ini, sejumlah besar individu muda belum paham tentang jati dirinya sebagai penerus bangsa untuk menjadi ujung tombak pembangunan dengan adanya lagu “Masyarakat Indonesia Membangun” dapat membantu dalam membangkitkan generasi muda untuk menyadari hal itu sebagai penerus bangsa. Karena dari lagu ini salah satu untuk menyampaikan ide – ide, pesan, gagasan, dalam membentuk karakter generasi muda.

Musik memiliki sejarah yang panjang di Indonesia, dimulai sejak penaklukan Islam di negara ini. Bukan hal yang baru dalam hal mengkomunikasikan dakwah, hal ini telah dilakukan oleh para wali dengan

menggunakan alat musik gamelan untuk menyebarkan agama Islam di Jawa jauh sebelum Islam masuk ke Indonesia. Masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan dan komunikasi melalui media seni. Keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh Wali Songo dalam upaya menyebarkan beragam konsep, ide, sudut pandang, dan gagasan yang diambil dari Islam.

Lagu bagus ciptaan Syaykh yang memiliki nilai muatan dakwah yang tinggi namun belum banyak dikenal oleh mahasiswa, dengan syair yang indah dan makna makna nilai dakwah yang tinggi. Dakwah terdiri dari beberapa bagian yang saling bekerja sama membentuk sebuah sistem, karena proses dakwah tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya salah satu bagian tersebut. Komponen-komponen proses dakwah meliputi da'i, atau pendakwah; mad'u, atau sasaran dakwah; maddah, atau materi dakwah; thoriqoh, atau teknik dakwah; wasilah, atau media dakwah; dan atsar, atau dampak dakwah.

Lagu ini yang dibuat Syaykh A.S Panji Gumilang, S.Sos M.P sebagai putra bangsa yang dapat memiliki jiwa dan pikiran lebih maju untuk menuju pikiran yang *society*. Menurut peneliti lagu Hyme Masyarakat Indonesia Membangun ini sangat bagus untuk selali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka dari itu peneliti ingin lagu ini lebih dikenal dikalangan mahasiswa karena belum banyak yang mengetahui lagu ini lebih dalam. Dan harus dibantu bangun untuk mempunyai jiwa yang bersih, sehat yang cinta pada tuhan dan negara nya

jangan sampai mereka sebagai generasi muda terjebak dalam eksensi yang tidak membangun bangsanya malah merusak nya sendiri. Karena pada dasarnya “Bagaimana negara kedepannya ditentukan dari generasinya sekarang”.

Karena generasi muda saat ini sudah didapai dengan bonus demografi yang luas dan merusak fikiran, generasi muda yang sebanyak ini kan rugi jika dibiarkan saja maka dari makna lagu ini dapat mebanu untuk membangun jiwa yang cinta pada tuhan dan negaranya jangan sampai generasi saat ini terjebak dalam dunia yang eksensi yang tidak membangun malah kebanyakan merusak generasinya sendiri.

Lagu *Hymne Masyarakat Indonesia Membangun* dapat dipahami oleh pendengar, terutama mahasiswa. Menurut Barthes, setiap tanda memiliki dua makna, yaitu denotasi (makna harfiah) dan konotasi (makna yang lebih dalam atau simbolis) yang muncul dari konteks budaya. Dalam konteks ini, lagu tersebut bukan hanya sekadar serangkaian nada dan lirik, tetapi juga mengandung makna dan pesan dakwah yang lebih mendalam. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat memahami bagaimana lagu ini, melalui lirik dan syair yang bermakna, mengirimkan pesan dakwah yang menyentuh

Salah satunya yang menarik peneliti untuk membahas penelitian ini yang diangkat sebagai topik penelitian adalah “ Analisis Pesan Dakwah pada Lagu Hymne Masyarakat Indonesia

Membangun (MIM) bagi Mahasiswa IAI AL-AZIS” judul lagu ini menurut penulis sangat dalam maknanya akan tetapi masih banyak generasi muda yang belum memahaminya maka dari itu melalui media You Tube Channel “Indonesia Must be Strong” dapat disebarkan pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada khalayak khususnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam hal ini, Dukheshire & Thurlow (2002) penelitian kualitatif lebih berkenan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Dalam menggunakan penelitian pendekatan kualitatif yang menjadi bahan utama adalah manusia, artinya peneliti melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument. Dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak bisa diganti dengan cara lain (Wahidmurni, 2017).

Pengumpulan data dalam penelitian ini bisa dilihat dari segi atau cara tehnik pengumpulan data yaitu: interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk memastikan kebenaran data. Penerapan metode pemeriksaan didasarkan pada beberapa persyaratan tertentu. (Elma, 2019). Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu: 1) Kredibilitas atau

tingkat kepercayaan; 2) Transferabilitas mengacu pada sejauh mana temuan dapat diterapkan atau dimanfaatkan dalam konteks yang berbeda; 3) Kebergantungan (*dependability*); 4) Kepastian (*confirmability*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menguraikan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Di bawah ini akan dibahas analisis pesan dakwah pada lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun terhadap mahasiswa IAI AL-AZIS.

Pembahasan terkait analisis pesan dakwah pada lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun terhadap mahasiswa IAI AL-AZIS yang di analisis menggunakan semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

Semiotika yang berasal dari Yunani, yaitu semua yang berarti tanda. Sedangkan semiotikos berarti penafsiran tanda-tanda-tanda, yang dapat dianalisis berbeda beda jika di maknai yang berbeda pula. Semiotika Roland Barthes di bagi menjadi tiga bagian denotasi, konotasi dan mitos. Gagasan Barthes ini dikenal dengan "*order of signification*" yang mencakup denotasi makna sebenarnya dan konotasi makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal.

1. Denotasi, yang bisa merupakan kata gambar atau objek merujuk

pada tanda yaitu konsep makna yang diwakili. Contoh dalam penelitian ini Lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun.

2. Konotasi adalah penandaan kedua dari teori Roland Barthes adalah makna tambahan yang memiliki sifat subyektif, makna yang timbul sebagai akibat adanya kaitan pikiran yang dapat menimbulkan rasa kata pada makna pokok.

Makna konotasi, denotasi dan mitos dalam lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun Berdasarkan Teori Roland Barthes

Dalam setiap bait Lirik Hymne Masyarakat Indonesia Membangun (MIM) ini pesan yang terkandung dalam lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun terkonstruksi sedemikian rupa guna untuk membawa salah satu kewajiban yang penting dan ditanamkan oleh diri sendiri untuk membangun dan mengajak generasi muda yang terdidik untuk ikut serta membangun bangsa. Berikut data yang disajikan sesuai pesan dakwah.

lagu *Hymne Masyarakat Indonesia Membangun* mengandung pesan dakwah yang selaras dengan nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlak. Hymne ini tidak hanya berfungsi sebagai simbol, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah dan moral. Melalui pesan-pesan ini, hymne tersebut diharapkan mampu menginspirasi setiap pendengarnya untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang mendalam dan menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Pesan aqidah

Dari bait pertama lirik lagu Hyme Masyarakat Indonesia Membangun dijelaskan dengan lirik *atas dasar iman pada tuhan* menggambarkan pentingnya dasarnya negara Indonesia, yaitu pancasila, terutama di sila pertama "ketuhanan yang maha esa" di dalamnya terdapat penjelasan mengenai bagaimana nilai-nilai ketuhanan yang terkandung dalam berbagai agama di Indonesia menjadi dasar pijakan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan iman kepada tuhan, Syaykh Al-Zaytun mengajak kita untuk mengimani, mengaqidahi dan menjadikan dasar negara republik Indonesia sebagai bagian dari keyakinan kita. Berarti sebagai bangsa Indonesia harus dapat menjadikan nilai-nilai ketuhanan yang terkandung dalam agama, salah satunya yakni bagi muslim terhimpun dalam alquran, taurat bagi yahudi, injil bagi nasrani, weda bagi hindu dan weda, dengan demikian dorongan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan yang di yakini akan melahirkan semangat untuk membangun Indonesia yang lebih baik, yang mengajak kita untuk memperjuangkan negara ini dengan harta jiwa. sebagaimana diisyaratkan dalam Surah Al-Furqan ayat 43.

Artinya: Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya

2. Pesan syariah

*"Ku bangun wadah untuk berhimpun
Itulah masyarakat Indonesia
membangun"*

Pada bait ini Syaykh melalui wadah Al-Zaytun mengajak seluruh civitas dan masyarakat Indonesia untuk secara aktif terlibat dalam membangun negara ini. Fokus utama dari ajakan ini mencakup berbagai aspek penting seperti etos kerja, ekonomi, sosial, budaya, dan persahabatan internasional. Syaykh melalui wadah Al-Zaytun mengajak seluruh civitas aktif terlibat dalam membangun negara ini.

Lirik lagu yang dihasilkan oleh Syaykh memiliki kekuatan dalam kata-kata dan kalimat yang mampu menciptakan suasana serta menggugah imajinasi baik bagi penyanyi maupun pendengar. Pesan ini selaras dengan sila keempat Pancasila, yang mengajak rakyat untuk berjuang dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa atas dasar keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ungkapan "ku bangun wadah untuk berhimpun" menjadi tanda penting bagi ajakan ini, menegaskan kesadaran yaitu membangun negara.

3. Pesan akhlak

pesan dakwah menurut syariat sebuah pengharapan dengan menanamkan sikap dalam diri untuk selalu berproses dalam ikut serta membangun. Gambaran semangat bangsa Indonesia haruslah selaras dengan prinsip-prinsip yang tercermin dalam Lagu Hymne MIM, yang mengajak seluruh rakyat untuk membangun Indonesia melalui kerja keras dan dedikasi utama. Kerja

pokok yang dimaksud adalah pondasi bagi setiap usaha bangsa dalam mencapai kemajuan, dan ini harus diterapkan secara mendetail dalam berbagai aspek kehidupan Indonesia.

Dalam dunia yang semakin terhubung, membangun Indonesia yang kuat dan berdaya juga berarti membuka diri terhadap dunia luar, sambil tetap menjaga identitas dan nilai-nilai luhur bangsa. Dengan demikian, lagu Himne MIM tidak hanya menjadi simbol semangat kerja keras, tetapi juga menjadi pengingat akan pentingnya menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan perdamaian dalam upaya membangun Indonesia yang lebih baik dan lebih sejahtera bagi semua.

Makna konotasi dan denotasi dapat dibedakan berdasarkan maknanya, yaitu ada atau tidaknya makna tambahan atau nilai rada pada kalimat tersebut. Maka dari itu dari lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun menggali makna konotasi, denotasi dan mitos.

a. Makna Denotasi

Makna denotatif ialah makna harfiah secara bahasa makna yang sebenarnya dari sebuah kalimat, dalam lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun itu juga di dapati rata-rata kalimat atau perkataanya itu menggunakan makna denotasi kecuali wadah dalam kalimat di bawah ini. Cara menentukan makna denotasi yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis lagu Hymne "Masyarakat Indonesia Membangun" Karya Prof. A.S. Panji Gumilang, S.Sos, M.P., ini menggunakan teori

Roland Barthes dengan merujuk pemahaman makna denotasi.

Terdapat beberapa kata atau frasa yang terkandung dalam lirik lagu "Hymne Masyarakat Indonesia Membangun" sehingga harus diketahui makna denotasinya agar tidak terjadi kekeliruan. Misalnya kata iman, tuhan, kubangun, wadah, masyarakat, membangun, kerja utama. Makna denotasi dari kata "iman" dalam KBBI ialah sesuatu yang merujuk pada keyakinan dan kepercayaan, adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap sesuatu. Kata "tuhan" memiliki arti sesuatu yang diyakini. Kata "kubangun" merupakan pencipta mendirikan dan membangun sesuatu atau tempat untuk berhimpun. Makna denotasi frasa "masyarakat" memiliki arti sejumlah masyarakat sekelompok yang hidup bersama dalam satu wilayah. Kata "membangun" adalah melakukan tindakan untuk mendirikan atau membuat sesuatu atau memperbaiki yang suah ada. Dan makna denotasi "kerja utama" adalah tugas pokok yang menjadi tanggung jawab utama. pada bait kedua juga di jelaskan dengan kalimat, etos kerja, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, hak asasi manusia, toleran dan damai. Makna denotasi dari kata "etos kerja" artinya semannagt kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang. Kata "ekonomi" adalah untuk membangun atau memproduksi pangan dan pertanian untuk memenuhi kebutuhan dan keingan masyarakat. Kata "sosial" memiliki arti sifat-sifat kemasyarakatan atau antar hubungan individu dalam wadah

organisasi. Kata “budaya” merupakan kebiasaan nilai-nilai masyarakat atau bangsa dalam mencakup pembangunan dan system kepercayaan. “Pertahanan” dapat diartikan sebagai. Frasa dari kalimat “persahabatan” adalah hubungan ikatan antarindividu atau dalam membangun persahabatan luar negeri. Kalimat “hak asasi manusia” menunjukkan arti hak-hak yang dimiliki setiap individu mencakup hak hidup dan kebebasan. Kata “toleran” merupakan sikap dan perilaku yang bersedia menghargai, dan menghormati perbedaan dalam hal berpendapat. Dan makna denotasi “damai” ada pada tempat atau keadaan tenang dan aman.

b. Makna Konotasi

Makna konotatif adalah makna tambahan yang memiliki sifat subyektif, makna yang timbul sebagai akibat adanya kaitan pikiran yang dapat menimbulkan rasa kata pada makna pokok. Makna konotasi dalam lirik lagu “Hymne Masyarakat Indonesia Membangun” dianalisis berdasarkan frasa yang membangun lirik lagu tersebut.

Pada keseluruhan frasa yang berhubungan sehingga membangun lirik lagu yang indah ini mengandung makna konotasi yang menyatakan sebuah pesan utamanya mengajak untuk membangun Indonesia pencipta lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun menginginkan melalui wadah civitas masyarakat diajak membangun mulai dari etos kerja, ekonomi, sosial dan budaya juga membangun hubungan persahabatan antara dalam negeri juga luar negeri

karena dalam Q.S Al isra ayat 70 dengan terjemahan: *Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.* Rezeki kita garap daratan dan lautan jadi rakyat Indonesia akan kaya kalau membangun masyarakat Indonesia salah satunya dengan membangun daratan dan lautan.

Lirik lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun memiliki bentuk tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada penyanyi dan pendengar seperti yang tercantum pada nilai-nilai ketuhanan yakni sila keempat mengajak rakyat untuk berjuang melalui wadah perjuangan untuk membangun Indonesia atas dasar keimanan pada Tuhan. Kata “wadah” memiliki arti menampung suatu wadah atau organisasi. kata *wadah* umumnya mengarah pada suatu tempat atau sarana yang tidak hanya menampung secara fisik, tetapi juga memfasilitasi, menyatukan, atau memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk berkembang atau berkontribusi.

Persepsi mahasiswa IAI AL-AZIS terhadap makna lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun

Dalam menggali persepsi mahasiswa tentang lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun, penulis melakukan penelitian terhadap 10 mahasiswa pada tanggal

23 September 2024. Dari hasil pengolahan data, penulis menemukan bahwa lagu ini tidak hanya dipahami sebagai sekadar lagu Hymne, tetapi juga dipersepsikan sebagai tugas semangat persatuan, dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana lagu tersebut mampu membangkitkan semangat dan kesadaran generasi muda dalam berperan serta dalam pembangunan masyarakat.

Dari keseluruhan persepsi mahasiswa, penulis menyimpulkan bahwa menurut mereka, lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun ini memiliki makna yang mendalam tentang semangat membangun bangsa di berbagai sektor, seperti ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan lingkungan. Dalam wawancaranya Karyani mengungkapkan bahwa Lagu Hymne MIM mengandung makna yang mendalam tentang semangat persatuan dan tanggung jawab masyarakat dalam membangun bangsa. Melalui liriknya, lagu ini menyerukan kolaborasi dan dedikasi setiap individu untuk berkontribusi terhadap kemajuan Indonesia. Dengan nada yang khidmat, Hymne MIM berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya kerja sama dan komitmen dalam mencapai tujuan bersama demi kesejahteraan masyarakat dan negara.

Lagu Hymne MIM dapat Lagu ini juga dianggap mampu membangkitkan kesadaran akan pentingnya persahabatan yang lebih luas, berlandaskan kemanusiaan dan

toleransi. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa lagu ini sangat menginspirasi mereka untuk turut berkontribusi dalam pembangunan Indonesia yang lebih maju.

Peneliti juga menemukan bahwa persepsi mahasiswa juga memberikan petanda-petanda untuk melihat bahwanya dari hasil tersebut mahasiswa lebih cenderung memiliki makna konotasi di bandingkan makna denotasi. Dari penjelasan masing-masing dapat peneliti analisis rata-rata kalimat terdapat pada semua kalimat, terutama karena penggunaan kata-kata seperti "pesan yang mendalam", "memotivasi", dan "mencerminkan semangat" yang menyiratkan makna emosional, inspirasi, dan tanggung jawab dalam pembangunan.

Peneliti juga memberikan dorongan untuk selalu membangun kesadaran dari lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun untuk mengubah sikap dan perilaku demi pembangunan bangsa Indonesia. Makna yang peneliti teliti dari hasil informan Almira terutama karena penggunaan kata-kata seperti "ajakan membangun", "menginspirasi", dan "tentang kebangsaan" yang memiliki makna tambahan terkait semangat, motivasi, dan cinta tanah air.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap makna pesan lagu Hymne MIM yang dimana pesan yang disampaikan memberikan pemahaman baru dan menambah wawasan mereka mengenai sikap dan

ajakan nasionalisme dalam gerakan pembangunan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis pada lirik Lagu *Hymne Masyarakat Indonesia Membangun* dengan menggunakan teori Roland Barthes karya Syekh, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pesan dakwah dalam lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun terbagi menjadi tiga bagian: Aqidah, syariah dan akhlak.
2. Pada lagu tersebut lirik-liriknya mengandung makna denotasi, dan konotasi: Secara denotasi, lirik lagu ini menggambarkan pesan yang jelas tentang ajakan untuk membangun masyarakat Indonesia, mencerminkan semangat gotong royong dan cita-cita untuk kemajuan bangsa. Secara konotasi terletak pada kata "wadah" lirik lagu tersebut yang berarti menghimpun nilai-nilai kebangsaan yang mendalam, seperti pengorbanan, persatuan, serta dedikasi untuk tanah air. Lagu ini juga membawa pesan emosional tentang harapan dan

optimisme akan masa depan bangsa.

3. Persepsi mahasiswa terhadap makna Lagu Hymne Masyarakat Indonesia Membangun representasi semangat nasionalisme dan motivasi untuk berkontribusi dalam pembangunan negara. Lagu tersebut dinilai mengandung nilai-nilai patriotisme, pengabdian, dan cita-cita luhur untuk memajukan bangsa Indonesia. Mahasiswa IAI AL-AZIS melihat lagu ini sebagai simbol kesatuan, kerja sama, dan tanggung jawab sosial dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia*. (2021). Retrieved from <https://iai-alzaytun.ac.id/>
- Achsani. (2019). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, 125.
- Adieb, M. (2022, Agustus 9). Cara Menggunakan Canva untuk Membuat Desain (Tutorial lengkap). Retrieved from Glints: <https://glints.com/id/lowongan/cara-menggunakan-canva/>
- Amin, N. F. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal*

- Kajian Islam Kontemporer*, Volume 14 , No. 1, Juni 2023, 21.
- Aminuddin. (2016). MEDIA DAKWAH. *Al-Munzir* Vol. 9. No. 2 November 2016, 346.
- Anbia, F. (2024). Analisis Semiotika Pada Lagu "perahu Kertas" Dalam Persepsi Mahasiswa IAI AL-AZIS. *Jurnal Komunikasi*.
- Andini , I. P., Hamida , F. N., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Dakwah Di Era Digital. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*.
- Ariyani, H. F. (2023). Research Article Translating the Lampung Oral Literature into Music for Educational Purpose: A Case Study of PISAAN on the Indonesian Island of Sumatra. *Education Research International*, Volume 2023, Article ID 8643881, 11 pages, 4.
- Aulia. (2022, September 8). *JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM, SEPERTI APA SIH?* Retrieved from intipkuliah: <https://intipkuliah.com/jurusan-komunikasi-dan-penyiaran-islam/>
- Bagus sujatmiko, R. e. (2015). pesan dakwah dalam lagu "bila tiba". *jurnal komunikasi* , 184.
- Bahari, M. F. (2022). Analisa Dan Implementasi Keamanan Pesan Chatting Menggunakan Algoritma Challenge Response. *Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 50.
- Bakti, S. (2020, September 27). *Pemula Wajib Baca Tutorial Fungsi Fitur Yang Ada Di Aplikasi Pixellab*. Retrieved from Glozaria: <https://www.glozaria.com/2020/09/pemula-wajib-baca-tutorial-fungsi-fitur-yang-ada-di-pixellab.html?m=1>
- Cangara. (2009). Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi. In M. Prof. Dr. H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Darwis, D. A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ma Ibitidaussalam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi(JUPE)*.
- Dipurnomo, N. S., & Rahayu, F. (2022). Efektivitas Perangkat Lunak Adobe Photoshop sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Biografi di SMA. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Elma. (2019). SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG.
- Faris Anbia, A. S. (2024). Analisis Semiotika Pada Lirik "Perahu Kertas" Dalam Persepsi Mahasiswa IAI AL-AZIS. *Jurnal Komunikasi*, 3.
- Fauziyah. (2018). ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI PADA PESAN DAKWAH DALAM LAGU "AYO MONDOK" VERSI DESPACITO.
- Fitri. (2020). Pesan Dakwah Dalam Self Distancing (Kasus Covid-19), *Jurnal Dawuh* Vol. 1 | No. 2 | Juli 2020. 70.
- Fitria, r. (2020). Rini Fitria, Wira Hadikusuma, Shoviani Rochma Pesan Dakwah Dalam Self Distancing (Kasus Covid-19). 71.
- Halik, M. J. (2016). Bentuk dakwah di facebook. *Jurnal Diskursus*

- Islam* Volume 04 Nomor 1, April 2016, 6.
- Hamdah Hafidah, D. Y. (2023). PERKEMBANGAN MUSIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI GENERASI ZILLENIAL. *HIKMAH*, Vol. 17 No. 2 Desember 2023, 308-322, 5&6.
- Handitya. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL INDONESIA JURNAL*, VOLUME 2NOMOR 1, JULI 201, 16.
- Hasanah, U. (2018). RELEVANSI BUDAYA WARAK NGENDOG DENGAN DAKWAH LINTAS BUDAYA DI KOTA SEMARANG.
- Hatubarat, J. (2020). Musculoskeletal dicomfotr dan mental workland, CETAKAN KE-1. In J. Hatubarat. Surabaya: Aldira Pulishing.
- Hidayat, T., Sikumbang, A. T., & Efendi, E. (2019). Efektivitas Penyiaran Islam Melalui Radio Arrisalah FM Dalam Meningkatkan Pengalaman Agama Masyarakat Di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *At-Balagh*.
- Hilmi, M. (2018). Humor dalam pesan dakwah. *JURNAL ILMU DAKWAH*, Vol. 38, No.1, Januari – Juni 2018 ISSN 1693-8054, 102.
- Ibrahim , I., Mat Saleh, S. F., Yahya , N., & Abdullah, B. (2020). Kaedah Mengenal Pasti Status Hadis Dan Kesannya Dalam Penyampaian Mesej Dakwah. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*.
- Ismail, A. M., Mujani, W. K., & Zuhaily A.M, A. A. (2018). Methods of Da'wah and Social Networks in Dealing with Liberalism and Extremism. *Islamiyyat*.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*.
- Jaya, I. M. (2020). Metode penelitian kuantutatif dan kulalitatif teori, penerapan dan riset nyata. In I. M. Jaya, *Metode penelitian kuantutatif dan kulalitatif teori, penerapan dan riset nyata* (p. 173). Yogyakarta: QUADRANT.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, Vol.IX. Issu 1. Januari-April 2021.
- Kala'lembang, A., Widayanti, L., Rahayu, W. A., Riska, S. Y., & Sapoetra, Y. A. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Kamaluddin. (2020). Bentuk-Bentuk Komunikasi dalam Perspektif Dakwah Islam. *Tadbir Jurnal manajemen dakwah*, volume 2 No. 2 Desember 2020, 261.
- Kasirye, F. (2024). The Importance of Needs in Uses and Gratification Theory.
- Kemenag. (2022). *Al-Qur'an Kemenag*. Retrieved from <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=164&to=164>
- Larasati, R. A. (2021, November 11). *Teori Kreativitas Torrance*. Retrieved 2024, from Scribd: <https://id.scribd.com/document/538865338/Kreativitas-Paul-Torrance>
- Lestari, B. C., & Munib, J. A. (2022). Designing motion graphics as a zero waste lifestyle campaign

- media for the Indonesian people . *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*.
- Leviasari, R. A. (2021). Pengaruh Fitur Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Desain Komunikasi Visual Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya. . *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Maghfiroh, D. P. (2022). Nature's Exploitation as A Cause of Natural isaster (Riffatere Semiotic Studies Towardshoma Irama Song "Malapetaka"). *E3S Web of Conferences*, 359.
- Masitah. (2020). PENGGUNAAN MUSIK DALAM AKTIVITAS DAKWAH OLEH ORKESTRA RONGGO JUMENO MADIUN.
- Moleong, M. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong, M. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKAYA.
- Mulyana, R. (2023). Religious moderation in Islamic religious education textbook and implementation in Indonesia.
- Mulyani, R. (2022, September 12). *Pentingnya Desain Grafis Bagi Mahasiswa*. Retrieved from Kursus Komputer: <https://kursuskomputer.1001tutorial.com/2022/09/12/pentingnya-desain-grafis-bagi-mahasiswa/>
- Mundzir, M., Witro, D., Muna, M. N., Asa'ari, & Yusuf, M. (2023). Mediatization of Hadith and the Spirit of Da'wah Moderation in Infographic Content of Online Media. *Journal for the Study of Religions and Ideologies*.
- Mustofa, H. (2018). humor dalam pesan dakwah. *JURNAL ILMU DAKWAH*, Vol. 38, No.1, Januari – Juni 2018 ISSN 1693-8054, 101.
- Muzakka, M. (2022). Natural Resources for The Nation's Prosperity (A. *E3S Web of Conferences*, 3.
- Nadhifah, N. (2023). Strategi Kreatif Content Creator Muslim (Studi Tentang Konten Dakwah Pada Akun Instagram @alfatahar_).
- Nasution, R. A. (2016). PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI PENGEMBANGAN. *RAUDHAH: Vol. IV, No. 1: Januari – Juni 2016, ISSN: 2338 – 2163*, 13.
- Ni'mah, N. (2016). Dakwah Komunikasi Visual. *Islamic Communication Journal*.
- Nouval, S. (2021). *Kreativitas Adalah: Pengertian, Ciri, Contoh & Cara Meningkatkan!* Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/kreativitas-adalah/>
- Palungan. (2023). Penggerakan Media Dakwah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023*, 7.
- Permatasari, D. (2021). PROSES KOMUNIKASI INTRAPERSONAL REMAJA DALAM MENDENGARKAN. *e-Proceeding of Management : Vol.8, No.5 Oktober 2021*, 7309.
- Pikal, E. (2018). PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU-LAGU RELIGI MAHER ZAIN (STUDI TERHADAP LAGU-LAGU MAHER ZAIN).
- Purnama, B. E., & Lestari, A. P. (2021, Oktober 2019). *Apa Sih yang Dimaksud dengan Komunikasi?* Retrieved from <https://mediaindonesia.com/humaniora/441010/apa-sih-yang->

- dimaksud-dengan-komunikasi#google_vignette
- Putra, R. (2020). Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. In P. Ricky W.
- Putra, R. W. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. ANDI (Anggota IKAPI).
- Qondy. (2023). NASYID SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM ANALISIS SYAIR LAGU KAMPOENG NASYID.
- Qudratullah. (2021). In S. M. Dr. Qudratullah, *Dakwah & Komunikasi konsep dan perkembangan* (p. 2). Jawa Tengah: penerbit Lakeisha.
- Rani, S. (2023). Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Al Mikraj; Jurnal Studi Islam dan Humaniora*.
- Ricky. (2000). Pengantar desain komunikasi visual dan penerapan. In R. W. Putra, *Pengantar desain komunikasi visual dan penerapan* (p. 154). Yogyakarta: CVANDIOFFSET.
- Ridwan. (2022). Filsafat dan etika dakwah. In M. Dr.H. Aang Ridwan, *Filsafat dan etika dakwah, Cetakan pertama, Maret 2022* (p. 81). Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA.
- Rifda, A. (2022). *Apa Itu Mahasiswa? Ini Pengertian dan Peranannya*. Retrieved from https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa/#google_vignette
- Ritonga, M., Ritonga, A. W., & Desrani, a. (2022). Social Media: Millennial Generation Alternative Solutions in Learning Religion During Covid-19 Pandemic. *Al-Ta'lim journal*.
- Rosi, B. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Media Dakwah Visual Dan Audiovisual Terhadap Pemahaman Ajaran Agama Islam. *Bayan Lin Naas*.
- Rusdi. (2018). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asya' ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage Journal, Vol.2, No.2, .*
- Safitri, A. (2020). PESAN DAKWAH DAN KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU (ANALISIS SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU "HALUAN"BARASUARA).
- Sahad, A. S. (2020). Pendekatan Dakwah Kontemporer Melalui Kesenian. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- sari. (2022). Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysasman00). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 02, No.1 Maret 2022*, 36.
- Sarwono, J. (2006). 2006. In J. Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Edidi Pertama* (p. 16). Yogyakarta : GRAHA ILMU .
- Setiari. (2019). Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu. *Jurnal Soshum Insentif*ISSN 2655-268X | 2655-2698DOI : <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.92>, 178.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Terhadap Budaya. *SIMBOLIKA*.
- Setiyaningsih, Y. (2024, Februari 3). *Pengertian Adobe Photoshop beserta sejarah, fungsi, tools, dst.* Retrieved from dianisa.com: <https://dianisa.com/pengertian-adobe-photoshop/>
- Sholihah, R. A., & Rohmatulloh, D. (2023). 'Morning Slaps' Da'wah: A Study on @taqy_malik Instagram Account Registers. *Intellectual Discourse*.
- Siregar, A. S., Nurhanifaf, A., & Surya, M. A. (2022). Analisis Uses and Gratification Dalam Menentukan Strategi Dakwah Virtual. *An Nadwah*.
- Sugiyono. (2019). In Sugiyono. Alfata beta bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). In Sugiyono. Bandung: ALFABETACV.
- Supradaka. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis. *Jurnal Ikraith Teknologi Vol 6*.
- Syahputri, K. R., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Pixellab untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa dalam Membuat Iklan . Bojonegoro.
- Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya 2023*.
- Ulum, A. s., Suhartono, & Sistiarni, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Senantias*.
- Wahidmurni. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 6.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- wandi. (2021). In Q. Wandu, *Dakwah dan Komunikasi konsep dan perkembangan* (p. 5). Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Wardhani, D., Nindyta, S. H., & Dwityas, A. (n.d.). Uses and Gratification of Social Media: Media Use Among University Students in Jakarta. *International Journal of Communication Research*, 2019.
- Wekke. (2019). METODE PENELITIAN SOSIAL. In d. Ismail Suardi Wekke, *METODE PENELITIAN SOSIAL* (p. 34). Yogyakarta: group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri.
- Wibowo, A. (2019). Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*.
- Wibowo, A. (2020). Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*.
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika, Volume 7, Nomer 1, Januari 2019*, 15.
- Widyana, A. I., & Waluyanto, H. D. (2022). Pengembangan Kreativitas Desainer Melalui Aplikasi Grafis Dalam Perancangan Desain Komunikasi Visual. *Desain*

- Komunikasi Visual, Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Petra.*
- Wiryany. (2019). KEKUATAN MEDIA BARU YOUTUBE DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER. 25.
- Wood, P. (2022, November 26). *Foto Berwarna Hitam Putih 5 Cara Mendapatkan Gambar Menakjubkan yang Harus Anda Ketahui.* Retrieved from Widsmob:
<https://id.widsmob.com/tips/color-black-and-white-photos.html>
- Wulandari. (2019). Musik sebagai Media Dakwah. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 4, Nomor 4, 2019, 448-466, 454.*
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI, VOLUME 12, NOMOR 2, Desember 2015: 189-198, 191.*
- Yusuf, M. (2018). SENI SEBAGAI MEDIA DAKWAH. *jurnal dakwah dan komunikasi, vol2 No 1 (2018) ath-thariq, 234-235.*
- Yutianingsaih. (2023). PERKEMBANGAN MUSIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI. 312.